BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian hadis kontradiktif tentang membunuh cecak, penulis menyimpulkan:

1. Hadis yang menyatakan adanya anjuran membunuh cecak dan hadis yang menyatakan tidak adanya anjuran untuk membunuhnya sama-sama bernilai *sahi'h* kecuali riwayat 'Abdullah bin 'Abbas dan 'Aishah dari jalur 'I'sa bin Ibrahi'm yang dinilai *da'if* (lemah) oleh ahli hadis.
2. Hadis yang memerintahkan untuk membunuh cecak dan yang tidak memerintahnya tidak ada yang unggul diantara keduanya sehingga tidak bisa diselesaikan dengan metode *al-tarji'h.* Dengan demikian langkah selanjutnya dengan jalan *al-jam'u* yakni dengan memahami adanya makna '*a'm* pada hadis yang memerintah untuk membunuh cecak artinya Rasulullah memerintah untuk membunuh cecak secara umum tanpa terikat waktu dan tempat, sedangkan hadis yang tidak mengajurkan untuk membunuh cecak bermakna *khas* artinya Rasulullah tidak menganjurkan untuk membunuhnya di tempat tertentu yakni di tanah haram. Dengan demikian dua hadis tersebut dapat di amalkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

Hasil dari penelitian ini bukanlah merupakan kesimpulan akhir tentang kontradiksi hadis tentang membunuh cecak, baik perintah untuk membunuh dan yang tidak memerintahnya, akhirnya tak ada gading yang tak retak. Saran-saran kontruktif dari pembaca akan merekatkan keretakan keretakan dalam karya ilmiah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id